

Determinan Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating

Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Sektor Consumer Goods Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

*Determinant of
Corporate Value
and Capital*

281

Wulan Wahyuni Rossa Putri, Nilda Tartilla, Hadi Sutomo, Yuliandi
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
Email: wulwahyuni@gmail.com, nildatartilla@gmail.com

Submitted:
FEBRUARI 2023

Accepted:
JULI 2023

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the determinants of firm value with capital structure as a moderating variable, how do the effects of Return On Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Debt Asset Ratio (DAR), DAR can moderate ROA and DER in influencing firm value . This research approach employs a descriptive methodology, which involves describing and analyzing research findings without drawing broader conclusions. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the consumer goods sector. The sample was determined using purposive sampling method. The analytical method used in this study is multiple regression with the SPSS version 25 program and hypothesis testing is carried out using the moderate regression analysis (MRA) method. The results showed that partially ROE had a positive effect on firm value with a significance value of 0.000, while DER had no negative effect on firm value with a significance value of 0.803. DAR has no effect on firm value with a significance value of 0.156 and capital structure (DAR) can strengthen profitability (ROE) in influencing firm value with a significance value of 0.005. Meanwhile, capital structure (DAR) cannot strengthen Solvability (DER) in influencing firm value. Simultaneously ROA, DER, DAR can affect company value in consumer goods listed on the Indonesia Stock Exchange. The limitations of this study are the limitations of the processed data and the limitations of the variables used. Hopefully this research can be useful for the community, especially investors or investors as a material consideration in investing in companies

Keywords: ROA, DER, DAR, ROE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis determinan nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi, bagaimana pengaruh Return On Assets (ROA), Debt Equity Ratio (DER), Debt Asset Ratio (DAR), DAR dapat memoderasi ROA dan DER dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis temuan penelitian tanpa menarik kesimpulan yang lebih luas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sektor barang konsumsi. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan program SPSS versi 25 dan pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi moderat (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan DER tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,803. DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,156 dan struktur modal (DAR) dapat memperkuat profitabilitas (ROE) dalam mempengaruhi nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Sedangkan struktur modal (DAR) tidak dapat memperkuat Solvabilitas (DER) dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Secara simultan ROA, DER, DAR dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 2, 2023
pg. 281-290
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.1753

Keterbatasan penelitian ini adalah keterbatasan data yang diolah dan keterbatasan variabel yang digunakan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya investor atau investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan

Kata Kunci: ROA, DER, DAR, ROE

PENDAHULUAN

Situasi pandemi Covid 19 menghasilkan efek terhadap semua aspek kehidupan, selain pada aspek kesehatan, serta terhadap aspek pendidikan, sosial budaya dan perekonomian. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi nasional mengalami pertumbuhan yang negatif, tetapi dari bidang aktivitas industri telah mengalami perubahan sampai Desember tahun 2020. Pada bulan Desember menurut *Purchasing Manager Indeks (PMI)* menghasilkan 51,3 yang mengalami kenaikan dari 50,6 di bulan November 2020, kondisi ini menjadi tolak ukur perusahaan industri telah mencapai pemulihan karena mengalami kenaikan penjualan yang akan berpengaruh terhadap kenaikan produksi.

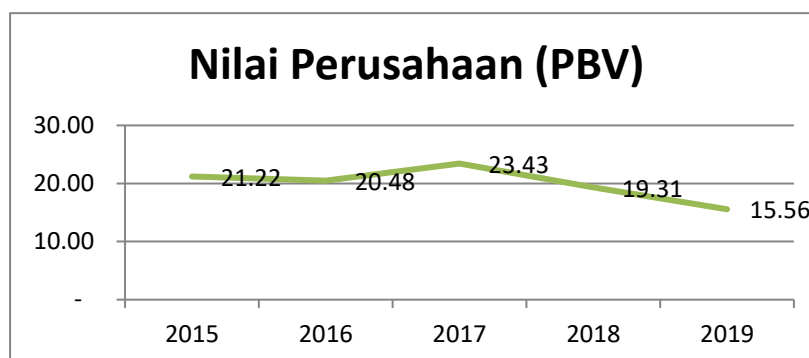
Indonesia telah menjadi dasar manufaktur terbesar se-ASEAN, sedangkan secara keseluruhan Indonesia menduduki ranking ke Sembilan dari semua negara, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar faktor para investor asing dalam melakukan investasi di Indonesia. Dengan banyaknya para penanam modal, maka perusahaan harus dapat mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan nya sehingga apa yang menjadi harapan perusahaan untuk membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan dapat tercapai.

Nilai perusahaan berkaitan dengan nilai saham, sewaktu nilai saham naik, nilai perusahaan pun otomatis mengalami kenaikan. Cara lain untuk membuat nilai perusahaan semakin tinggi yaitu dengan cara memakmurkan para pemilik modal saham, perusahaan selalu mengutamakan kepentingan para pemegang modal saham. *Price Book Value (PBV)* adalah indikator lain untuk menentukan nilai perusahaan. Cara menentukan PBV ialah nilai saham dibagi dengan nilai buku per saham, lalu nilai ekuitas dibagi total lembar saham beredar.

Tabel 1 Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Industri Sektor *Consumer Goods* Periode 2015-2019

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
PBV	21,22	20,48	23,43	19,31	15,56

Sumber : Data diolah Oktober 2021



Grafik 1 Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV)

Apabila dilihat grafik di atas, menunjukkan nilai perusahaan dengan menggunakan PBV pada tahun 2016, 2018 dan 2019 mengalami penurunan. Tahun 2018 mengalami penurunan senilai 4,12% dibandingkan tahun 2017, dan terjadi pula penurunan pada tahun 2019 senilai 3,75% dibandingkan tahun 2018. Adanya penurunan kondisi nilai perusahaan dikarenakan faktor – faktor yang disebabkan oleh salah satunya rasio keuangan. Rasio keuangan diantaranya profitabilitas , likuiditas, leverage atau solvabilitas, selain terpengaruh oleh rasio keuangan, faktor-faktor lain yang dapat

memengaruhi termasuk ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, risiko bisnis, struktur aset, kepemilikan oleh manajemen, dan kepemilikan oleh Lembaga.

Berdasarkan fenomena penurunan nilai perusahaan, maka peneliti akan meneliti tentang determinan nilai perusahaan tersebut yaitu diantaranya profitabilitas diukur melalui *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER) untuk mengukur Solvabilitas dan dengan ukuran perusahaan. Determinan tersebut diperkuat oleh variable Struktur modal yang dihitung melalui *Debt Asset Ratio* (DAR).

Return on Asset (ROA) merupakan dimensi profitabilitas . ROA menggambarkan besarnya kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Cara mengukur ROA yaitu membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset. Salah satu dimensi solvabilitas dihitung dengan *Debt Equity Ratio* (DER) dimana menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang dimilikinya. Rumus DER yaitu total liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Ukuran perusahaan merujuk pada suatu ukuran yang digunakan untuk menentukan besarnya atau kecilnya perusahaan. Ukuran ini dapat dihitung berdasarkan total aset perusahaan, ukuran logaritmik, dan nilai pasar saham.

Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur struktur modal perusahaan dimana komposisi DAR adalah pendanaan antara liabilitas tidak lancar dan ekuitas. Struktur modal dijadikan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini atau variabel yang dapat memperkuat determinan nilai perusahaan. *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh M. Chabachib dan M. Irham Abdurahman (2020) menunjukkan pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Putu Mikhy dan Putu Vivi (2016) menggambarkan sebaliknya, bahwa DER tidak memengaruhi nilai perusahaan namun nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan. Menurut Cecilia Audrey Tunggal (2018) berdasarkan penelitiannya nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh struktur modal Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif sebagai metode penelitiannya. Sugiyono (2012: 29) mendefinisikan metode deskriptif sebagai suatu pendekatan untuk menggambarkan dan menganalisis temuan penelitian tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan yang lebih umum. Sumber data pada temuan ini adalah data sekunder perusahaan Industri sector Consumer Goods periode 2018 – 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Peneliti melakukan uji normalitas dengan mengaplikasikan *Kolmogorov-Smirnov* sebagai langkah awal sebelum melakukan analisis data ini. Digunakan *software* SPSS 25 untuk menganalisis data. Penelitian ini menerapkan Metode Regresi Analisis (MRA), yang juga dikenal sebagai uji interaksi, sebagai aplikasi khusus dari regresi berganda linier. Dalam persamaan regresi, MRA melibatkan unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen.

Di bawah ini merupakan persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 DAR + \beta_4 ROA * DAR + \beta_5 DER * DAR + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan (PBV)
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi berganda
ROA	: <i>Return On Asset</i>
DER	: <i>Debt-to- Equity Ratio</i>
DAR	: <i>Debt-to-Asset Ratio</i>
ROA * DAR	: Interaksi antara ROA dengan DAR
DER * DAR	: Interaksi antara DER dengan DAR
ε	: Standard error, yaitu tingkat kesalahan praduga dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Penelitian ini mengambil Uji Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo sebagai uji normalitasnya.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1502.77055757
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.048
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

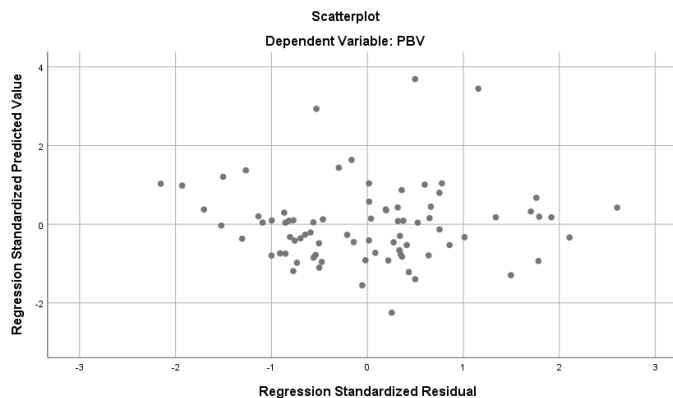
Hasil tersebut menunjukkan 0,200, artinya data penelitian tidak menunjukkan adanya residu atau distribusi yang normal karena nilainya lebih besar dari 0,05.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Model	B	t	Sig	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1 (Constant)	947.043	1.220	.226		
ROA	11.087	4.503	.000	.266	3.762
DER	-.354	-.251	.803	.062	16.158
DAR	1.925	1.432	.156	.140	7.129
Moderate1	-.007	-2.885	.005	.236	4.238
Moderate2	-.001	-.287	.775	.037	26.743

a. Dependent Variable: PBV

Jika mengacu pada tabel nilai VIF, variabel DER yang menunjukkan nilai melebihi 10 dan nilai kurang dari 0,1 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas. Hal yang sama terjadi dalam variabel Moderating 2 (DER*DAR). Sedangkan untuk ROA, DAR, Moderate 1 (ROA*DAR), jika di dalam tabel, nilai VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance menunjukkan angka lebih besar dari 0,1, artinya multikolinearitas tidak terlaksana



Gambar 2 Scatterplot

Jika mengacu pada grafik yang ditunjukkan, adanya titik-titik yang menyebar dan membentuk coorak yang abstrak, artinya heteroskedastisitas tidak terjadi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	.536 ^a	1.698
a. Predictors: (Constant), Moderate2, ROA, DAR, Moderate1, DER		
b. Dependent Variable: PBV		

Merujuk pada tabel di atas, nilai DW yaitu 1,698. Untuk data sebanyak 80 dan variabel 5, nilai DU yang diperoleh adalah 1,77156. dan nilai $4 - d$ adalah $(4 - 1,77156 = 2,22844)$. Dan hasil $4 - d = 2,302$. Maka dapat disimpulkan $(4 - d) > d$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linier

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	947.043	776.321		1.220	.226
	ROA	11.087	2.462	.857	4.503	.000
	DER	-.354	1.409	-.099	-.251	.803
	DAR	1.925	1.344	.375	1.432	.156
	Moderate1	-.007	.002	-.583	-2.885	.005
	Moderate2	-.001	.002	-.146	-.287	.775

a. Dependent Variable: PBV

Melihat dari tabel di atas, persamaan regresi yang dapat dihasilkan yaitu:

$$Y = 947,043 + 11,087 \text{ ROA} - 0,354 \text{ DER} + 1,925 \text{ DAR} - 0,07 \text{ ROA} * \text{DAR} - 0,01 \text{ DER} * \text{DAR} + \varepsilon$$

Kesimpulan dari persamaan regresi di atas:

1. Nilai konstanta 947,043 menunjukkan apabila nilai $X_1, X_2, Z = 0$ atau ROA, DER dan DAR menunjukkan hasil 0, dengan demikian nilai perusahaan yang diwakilkan oleh variabel y yaitu 947,03
2. Dengan koefisien ROA sebesar 11,087, tabel di atas menunjukkan terdapat kaitan secara positif diantara variabel X dan Y . Artinya, jika ROA suatu perusahaan mengalami peningkatan, pengaruhnya yaitu terhadap nilai perusahaan yang akan mengalami kenaikan secara proporsional.
3. Dengan koefisien DER sebesar -0,354, hal ini menggambarkan adanya kaitan secara terbalik diantara variabel X dan Y . Artinya, jika DER meningkat mengakibatkan nilai perusahaan turun.
4. Dengan koefisien DAR sebesar 1,925, menggambarkan terdapat kaitan secara positif diantara variabel X dan Y . Artinya, jika DAR meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat secara proporsional.
5. Dengan koefisien $\text{ROA} * \text{DAR} = 0,007$, dapat disimpulkan bahwa adanya kaitan terbalik diantara variabel moderating dan variabel Y . Artinya jika interaksi ROA dengan Struktur modal meningkat, nilai perusahaan akan mengalami penurunan.
6. Dengan koefisien $\text{DER} * \text{DAR} = 0,001$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan terbalik diantara variable moderating dan variabel Y . Artinya jika interaksi DER dengan Struktur modal meningkat mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan.

Jika mengacu dari tabel di atas, kita melihat bahwa Sig ROA menunjukkan nilai 0,000. Ketetapan standar dari nilai ini adalah 0,05. Artinya, berdasarkan tabel di atas menunjukkan ROA memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai t hitung yaitu 4,503, yang mana nilainya lebih besar dibandingkan dengan t tabel yaitu senilai 1,6642. Ketetapan standar yaitu t hitung lebih besar dibandingkan t tabel.

Sig DER menunjukkan nilai 0,803, yang mana nilainya di atas 0,05 sedangkan t hitung menunjukkan nilai -0,2510, yang mana mengacu pada tabel di atas nilainya menunjukkan bilangan yang lebih kecil dibandingkan t tabel yang memiliki nilai 1,6642. Mengambil kesimpulan dari tabel di atas yaitu DER tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Sig DAR menunjukkan nilai sebesar 0,156, yang mana nilainya di atas standar yaitu 0,05. Tabel menunjukkan t hitung senilai 1,432, yang mana di atas t tabel yang memiliki nilai 1,6642. Mengacu dari tabel di atas menunjukkan DAR tidak memberikan dampak kepada nilai perusahaan.

Sig Moderate1 (ROA*DAR) menunjukkan nilai 0,005, yang mana nilainya di bawah standar yang sudah ditentukan yaitu senilai 0,05. Data t hitung menunjukkan nilai 2,885, yang mana nilainya di atas t tabel yang memiliki nilai 1,6642. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dengan mengacu pada tabel di atas yaitu struktur modal dapat memperkuat dampak ROA kepada nilai perusahaan. Moderate2 (DER * DAR)

Sig Moderate1 (DER*DAR) menunjukkan nilai 0,775, yang mana lebih kecil dari standar yang sudah ditentukan, yaitu senilai 0,05. Data t hitung menunjukkan nilai 0,287, yang mana nilainya di bawah t tabel yang memiliki nilai 1,6642. Kesimpulan yang dapat dibuat adalah struktur modal tidak memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengaruh DER terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	71927863.841	5	14385572.768	5.967	.000 ^b
Residual	178407228.547	74	2410908.494		
Total	250335092.388	79			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Moderate2, ROA, DAR, Moderate1, DER

Mengacu pada tabel di atas, F hitung menunjukkan nilai 5,967 dan F tabel senilai sehingga F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel. Dengan demikian, tabel Uji F yang dilakukan menggambarkan variabel x dan variabel Z secara simultan mempengaruhi variabel Y yang artinya variabel ROA, DER, DAR memengaruhi secara simultan nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan mengaplikasikan rasio *Return On Asset* (ROA) agar menentukan kekuatan perusahaan menghasilkan laba. Dengan demikian, jika ROA mengalami peningkatan, tingkat keuntungan perusahaan juga meningkat. Selain itu, tingkat keuntungan memengaruhi secara positif nilai perusahaan. Hasil uji hipotesis menyatakan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan, yang diukur dengan indikator ROA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Jika ROA meningkat, laba bersih akan mengalami peningkatan pula. Dengan demikian, kinerja perusahaan akan meningkat seiring dengan kenaikan laba yang membuat nilai perusahaan meningkat. Pembahasan di atas serupa dengan penelitian yang ditemukan oleh I Dewa Ayu dan Ni Putu (2016) dan juga penelitian oleh Mochammad Chabachib dan Muhammad Irfan (2020)

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan pernyataan Brealey, Myers, dan Marcus (2010:&) bahwa perusahaan diindikasikan sulit untuk mengatur utang dan ekuitas dengan baik jika *Debt Equity Ratio* menunjukkan hasil yang tinggi. Penggunaan utang dapat berdampak pada peningkatan atau penurunan pengembalian bagi pemegang saham, yang pada gilirannya akan memengaruhi tingkat harga. Namun, jika perusahaan tidak menghasilkan laba, kecenderungan penggunaan utang akan menyebabkan pengurangan pengembalian bagi pemegang saham, yang dapat memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Setelah menunaikan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak secara negative dipengaruhi oleh *Debt-to-Equity Ratio* (DER). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Dalam konteks ini, kesanggupan modal perusahaan dalam menjaminkan utangnya tidak memengaruhi nilai perusahaan. Temuan di atas konsisten dengan penelitian yang dilaksanakan Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016).

Pengaruh Struktur Modal (Debt Asset Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan. Apabila struktur modal diatur dengan optimal, maka akan tercapai tingkat pengembalian yang

optimal pula. Hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai indikator struktur modal. Rasio DAR dapat membantu investor menilai total pinjaman yang diberikan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan total aset yang dimiliki. Jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan hasil lebih dari 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki beban hutang yang lebih tinggi. Namun, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tidak ditemukan pengaruh antara rasio DAR dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut ditolak. Temuan di atas tidak menunjukkan hal serupa dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Cecilia Audrey (2013), di mana penelitian tersebut menunjukkan struktur modal memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal. Nilai perusahaan dapat meningkat karena perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi, yang juga dipengaruhi oleh struktur modal yang optimal. Melalui kebijakan utang yang besar akan digunakan untuk pembelanjaan perusahaan yang optimal untuk menunjang laba perusahaan. Laba perusahaan, pada gilirannya, akan berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan dan, akhirnya, mempengaruhi nilai perusahaan. Melalui hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa struktur modal (DAR) memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan hipotesis tersebut diterima.

Pengaruh Solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh Struktur Modal. Solvabilitas atau leverage merupakan sebuah variabel yang mencerminkan hubungan antara jumlah utang milik entitas dan ekuitas. Rasio solvabilitas mengukur tingkat suatu entitas didanai oleh liabilitas atau pihak luar, dibandingkan dengan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam modalnya. Lukman Syamsuddin (2001) mendefinisikan *leverage* sebagai sebuah usaha yang dilakukan entitas mengenai alokasi dana berupa aset perusahaan yang memiliki beban tetap (*cost assets or funds*) dengan tujuan meningkatkan pendapatan kepada pemilik perusahaan. Ketika pemakaian utang efektif untuk mendapatkan laba maka akan mempengaruhi laba perusahaan sehingga memengaruhi nilai perusahaan. Pengaruh tersebut diperkuat dengan struktur modal yang optimal. Melalui hasil uji hipotesis, kesimpulan menunjukkan struktur modal tidak dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terkait nilai perusahaan. Artinya, kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah hipotesis ditolak.

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Struktur Modal secara simultan terhadap nilai Perusahaan. *Return on Assets* (ROA), *Debt-to-Equity Ratio* (DER), dan *Debt-to-Asset Ratio* (DAR) adalah parameter yang digunakan untuk menganalisis rasio finansial. Perusahaan menerapkan rasio finansial ini sebagai penilai dalam kinerja perusahaan semasa operasi. Dengan menggunakan rasio keuangan ini, memungkinkan perusahaan menciptakan kebijakan keuangan yang tepat guna menghasilkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Pemilik saham sangat membutuhkan informasi *Return on Asset* (ROA), *Debt-to-Equity Ratio* (DER), dan *Debt-to-Asset Ratio* (DAR) perusahaan. Informasi ini akan berguna bagi pemegang saham dalam menentukan laba yang dihasilkan perusahaan secara optimal. Jika ROA, DAR, dan DER perusahaan tinggi, maka akan menjadikan indikator bagi pemegang saham dalam menentukan nilai perusahaan. Sementara itu, analisis rasio DER dan DAR akan mengindikasikan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dan modal sebagai sumber pendanaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan struktur modal (DAR) secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil yaitu hipotesis tersebut diterima.

PENUTUP

Menurut pembahasan terkait penelitian di atas, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Profitabilitas memiliki dampak substansial mengenai nilai perusahaan di perusahaan industri sektor Consumer Goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Solvabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan di perusahaan industri sektor

3. Consumer Goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
3. Struktur Modal tidak memengaruhi Nilai Perusahaan di perusahaan industri sektor Consumer Goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
4. Profitabilitas yang dimoderasi oleh Struktur Modal memengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan industri sektor Consumer Goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
5. Solvabilitas yang dimoderasi oleh Struktur Modal tidak memengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan industri sektor Consumer Goods yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
6. Profitabilitas, Solvabilitas, Struktur Modal memengaruhi secara Bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan industri sektor *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Penelitian berikutnya diharapkan adanya penelitian terkait faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Contohnya penelitian terkait ukuran perusahaan, *Current Ratio*, dan faktor – faktor lainnya, dan struktur modal selain sebagai variabel moderating juga untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti sebagai variable intervening.

DAFTAR PUSTAKA

- Mochammad Chabachib, Muhamad Irfan. (2020). *Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. Diponegoro Journal of Management.
- Cecilia Audrey , Ngatno. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus tahun 2014 – 2016) Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI*. Diponegoro Journal Of Social and Politic.
- Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Yogyakarta: BPFE
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. (2009). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Brealey, Myer, Marcus (2006). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga. Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Alfabeta. Bandung.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE . Yogyakarta.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta : PT Bumi Angkasa Raya
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305-360.
- Khasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* , Rajawali Pers jakarta
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan* . Liberty. Yogyakarta.
- Pancawati Hardiningsih .(2009). *Determinan Nilai Perusahaan*. JAI Vol. 5, No.2
- Putu Mikhy N dan Putu Vivi L .(2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Prperti dan real Estate*. E- Jurnal Manajemen Unud Vol 5 No.9
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, CV Bandung
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta, CV Bandung
- Sumani, (2012). *Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Pertambangan Pasca UU Nomor 4 Tahun 2009*. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan

- Riwoe, F.L.R. and Mulyana, M., 2021, December. Implementation of Media Social to Promote The MSMEs Products in Bogor City. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 180-180).
- Mashadi, M., Hidayat, L., Mulyana, M., Nirwana, A.S. and Putra, T.B.E., 2021, December. The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Performance of SMEs. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 272-272).
- Iqbal, M. and Sujana, S., 2021. Pengaruh Experiential Marketing Dan Fasilitas Terhadap Minat Kunjungan Ulang Pada Jungleground Adventure Theme Park. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan*, 2(2), pp.71-80.
- Putri, F.F., Supriadi, Y., Muktiadji, N. and Nurisnaini, N., 2023. Tinjauan Atas Sistem Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Klub Golf Bogor Raya. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 3(1), pp.75-84.
- Gendalasari, G.G. and Riyadi, R., 2021, December. The Effect of GRDP Growth, Per Capita GRDP, Population on School Expectation Rates in West Java Province (2012-2019 Period). In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 263-263).
- Magdalena, A., SriHadi, C. and Sahala, B., 2021, December. The Impact of the Covid 19 Pandemic on Business Activities Supporting the Tourism Sector and the Work Force in the city of Bogor. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (Vol. 1, No. 1, pp. 246-246).
- Arief, M.Y., Berry, Y., Munawar, A., Usman, I. and Nugraha, N.A., 2020. Ensuring competitive and alliance formation intensity for continuous improvement in manufacturing sector of Indonesia: A better financial performance perspective. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 11(6), pp.553-571.
- Majid, N., Nurjanah, Y. and Gusdiani, R., 2021. Penyusunan Standar Laporan Keuangan EMKM Untuk Pengajuan Kredit Pinjaman Kepada Perbankan Pada Perusahaan Alif Production. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), pp.241-252.
- Afifah, A. and Zuhdi, S., 2022. Pengaruh Citra Perusahaan, Kepercayaan, Dan Word Of Mouth Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Grab Teknologi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), pp.87-96.
- Hidayah, N.N., Amyar, F. and Hasibuan, D.H., 2022. Government Audit Quality: Audit Expectation–Performance Gap. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, pp.373-386.
- Hidayatulloh, T., Amyar, F. and Djanegara, M., 2022. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), pp.171-180.
- Nuraini, A. and Iriyadi, I., 2021. Pencatatan Dan Pengaturan Keuangan Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.137-146.
- Darmawan, A., Triandi, T. and Roup, A., 2021. Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), pp.159-178.
- Mulyana, M., Roup, A. and Sulastri, S., 2021. Pelatihan Penerapan Potongan Harga Pada Layanan Dompot Digital OVO. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.169-176.
- Roup, A., Rahardjo, B., Kusuma, R.D. and Putri, T.A.S., 2022. Pendampingan Prosedur Pelayanan Frontliner Menggunakan Aplikasi Patricia Pada KISEL (Koperasi Telkomsel Tap Bogor). *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), pp.19-24.
- Kusuma, R.D., Sutjipto, S.S.U. and Hermawan, Y., 2021. Pelatihan Optimasi Media Sosial Untuk Peningkatan Omzet UMKM: Personal Branding Lewat Instagram. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), pp.155-160.

- Nurjanah, Y., Zulkarnain, P.D., Sutjipto, S.S.U. and Gracia, S., 2020. Pendampingan Pelaporan Pajak Menggunakan E-Filing. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), pp.77-84.
- Setiawan, H., 2020. Is The Environmental Performance, Environmental Accounting, Agency Cost Impact On Company Performance?(Case Study Of Regional Water Companies In Indonesia). *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), pp.43-64.
- Luviani, N.H. and Pramiudi, U., 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), pp.187-196.
- Aura, S. and Efrianti, D., 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), pp.399-418.
- Lestari, T. and Sutarti, S., 2021, December. The Influence Of Corporate Governance and Corporate Characteristics On Technology Adoption (Case Study on MSMEs in Bogor City and Regency). In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 182-182).
- Dina, H.M.R., Fadillah, A. and Purnama, D., 2021. Implementasi Personal Selling Pada Wardah Kosmetik. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), pp.51-60.
- Weles, O.R., Fadillah, A. and Jaya, P., 2021. Pengaruh Periklanan Media Elektronik dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Dalam Transaksi Berulang Menggunakan Dompot Digital Dana. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), pp.167-176.
- Pangestu, G.R., Pratomo, A.W. and Jaya, P., 2021. Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Penjualan Personal Terhadap Minat Beli Produk Asuransi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3), pp.552-560.